



IR. MAURITS MONTIRI, MM
WALIKOTA BITUNG

HENGKY HONANDAR, SE
WAKIL WALIKOTA BITUNG

IR. IGNTIUS RUDY THEND, ST, MT
SEKRETARIS DAERAH



Laporan Realisasi Investasi & Proyeksi Penanaman Modal

(Data Investasi Kota Bitung Tahun 2022)

- LKPM
- PMA
- PMDN



IR. JEANNE R.E. SONDAKH, MAP
KEPALA DRMPTR

PEMERINTAH KOTA BITUNG • DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

2022 - 2023



KATA PENGANTAR

Pertumbuhan ekonomi di Kota Bitung sangat dipengaruhi oleh investasi yang berlangsung didalamnya. Investasi Kota Bitung saat ini cenderung mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Memiliki investor sebanyak 179 perusahaan pada tahun 2015, saat ini perusahaan wajib LKPM baik PMA maupun PMDN mencapai **492** perusahaan, dengan realisasi investasi yang cenderung menurun yaitu 1,9 Triliun Rupiah pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2022 hanya mencapai kurang lebih 300 Miliar Rupiah.

Banyak faktor yang mempengaruhi tren realisasi investasi Kota Bitung dari tahun ke tahun, antara lain adalah Pandemi Covid-19 serta sistem pelaporan LKPM yang belum cukup dikenal dan dipahami oleh pelaku usaha. Selain itu UMKM yang sebenarnya adalah kontributor terbanyak dan terbesar dalam pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah, tidak diwajibkan untuk memberikan laporan terkait penanaman modal sesuai dengan Peraturan Kepala BKPM RI No. 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, padahal peran UMKM (Usaha Menengah Kecil dan Mikro) sangat besar bagi pertumbuhan ekonomi di Kota Bitung, bahkan di skala nasional kontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) mencapai 60,5% selain itu penyerapan tenaga kerja nasional-pun mencapai 96,9%, informasi ini berdasarkan Siaran Pers Kemenko Perekonomian, 1 Oktober 2022.

Buku ini disusun sebagai data dan informasi perkembangan investasi di Kota Bitung, diharapkan melalui buku ini dapat tergambarkan keadaan perkembangan investasi dari tahun ke tahun, proyeksi investasi, serta langkah-langkah yang dapat diambil sebagai solusi mengatasi tren investasi serta permasalahan yang dihadapi pelaku usaha terkait pelaporan LKPM.

Bitung, April 2022
KEPALA DINAS,

Ir. JEANNE P.E. SONDAKH, MAP
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19690108 199603 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
I. LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL KOTA BITUNG TAHUN 2022.....	1
I.1. TABEL PELAPORAN LKPM TAHUN 2022.....	1
I.2. PERTUMBUHAN PMA DAN PMDN SAMPAI DENGAN TAHUN 2022.....	6
I.3. IDENTIFIKASI MASALAH DAN ANALISA INVESTASI.....	7
I.4. SOLUSI DAN PROYEKSI INVESTASI.....	8
II. PENANAMAN MODAL ASING (PMA).....	9
II.1. IDENTIFIKASI MASALAH DAN ANALISA INVESTASI.....	9
II.2. SOLUSI DAN PROYEKSI INVESTASI.....	15
III. PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN).....	16
III.1. IDENTIFIKASI MASALAH DAN ANALISA INVESTASI.....	16
III.2. SOLUSI DAN PROYEKSI INVESTASI.....	28
IV. GRAFIK – GRAFIK INVESTASI TAHUN 2022.....	30
V. PENUTUP.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pelaporan LKPM.....	5
Tabel 2. Pertumbuhan Jumlah PMA dan PMDN.....	6
Tabel 3. Rencana Investasi PMA dan PMDN.....	6
Tabel 4. Realisasi Investasi PMA dan PMDN.....	7
Tabel 5. Rekapitulasi LKPM PMA Tahun 2016 s.d. 2022.....	10
Tabel 6. Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Lokasi Kecamatan.....	13
Tabel 7. Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor BKPM – RI.....	14
Tabel 8. Rekapitulasi LKPM PMDN Tahun 2016 s.d. 2022.....	24
Tabel 9. Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Lokasi Kecamatan.....	25
Tabel 10. Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor BKPM – RI	26

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Pertumbuhan PMA dan PMDN 2016 s.d. 2022.....	30
Grafik 2. Rencana Investasi PMA dan PMDN 2016 s.d. 2022.....	31
Grafik 3. Realisasi Investasi PMA dan PMDN 2016 s.d. 2022.....	32
Grafik 4. Perbandingan Rencana dan Realisasi Investasi PMA 2016 s.d. 2022.....	33
Grafik 5. Perbandingan Rencana dan Realisasi Investasi PMDN 2016 s.d. 2022.....	34
Grafik 6. Realisasi Investasi PMA per-Kecamatan Tahun 2022.....	35
Grafik 7. Realisasi Investasi PMDN per-Kecamatan Tahun 2022.....	36
Grafik 8. Jumlah PMA per-Kecamatan Tahun 2022.....	37
Grafik 9. Jumlah PMDN per-Kecamatan Tahun 2022.....	38
Grafik 10. Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor BKPM Tahun 2022.....	39
Grafik 11. Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor BKPM Tahun 2022.....	40
Grafik 12. Jumlah PMA Berdasarkan Sektor BKPM Tahun 2022.....	41
Grafik 13. Jumlah PMDN Berdasarkan Sektor BKPM Tahun 2022.....	42
Grafik 14. Jumlah Pemegang Saham PMA Berdasarkan Negara Asal.....	43

I. LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL KOTA BITUNG TAHUN 2022

I.1. TABEL PELAPORAN LKPM TAHUN 2022

Telah disusun tabel pelaporan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Tahun 2022 berdasarkan data rekapitulasi perusahaan dan pelaku usaha wajib LKPM dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) RI, yaitu perusahaan dengan nilai investasi diatas 1 Miliar Rupiah.

Tabel dimaksud berisi nama – nama perusahaan, kegiatan usaha / sektor, lokasi perusahaan, jumlah tenaga kerja, rencana serta realisasi investasi, yang merupakan informasi detail perusahaan yang tidak dapat dipublikasikan menjadi konsumsi publik. Untuk itu, tabel tersebut dihilangkan dari exposure / buku ini.

Tabel 1. Pelaporan LKPM (dihapus karena berisi informasi perusahaan)

I.2. PERTUMBUHAN PMA DAN PMDN SAMPAI DENGAN TAHUN 2022

Berikut adalah data Pertumbuhan PMA dan PMDN sejak tahun 2013 sampai dengan akhir tahun 2022. Data yang ada khususnya rencana investasi, diambil berdasarkan rencana investasi perusahaan dan pelaku usaha dan belum mengacu kepada target yang diberikan oleh BKPM-RI. Rencana investasi dimaksud adalah berdasarkan laporan secara manual maupun laporan secara digital berdasarkan LKPM Online / SPIPSE (dibawah tahun 2021) maupun laporan dalam Portal Online Single Submission (sejak tahun 2021).

PERTUMBUHAN JUMLAH PERUSAHAAN PMA & PMDN										
TAHUN	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
PMA	37	37	39	39	41	23	27	32	32	33
PMDN	57	105	179	189	189	217	370	394	448	459
TOTAL	94	142	218	228	230	240	397	426	480	492

Tabel 2. Pertumbuhan Jumlah PMA dan PMDN

%PMA		-57%	441%	-28%	-18%	-51%	372%	-65%
%PMDN		1835%	-94%	304%	236%	-60%	277%	-73%
%TOTAL		100%	13%	-13%	35%	-55%	327%	-68%
TAHUN	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
PMA	1,862,194,737,846	808,583,272,000	4,373,436,123,926	3,162,450,627,704	2,590,749,536,475	1,281,088,868,294	6,046,245,683,313	2,126,213,598,739
PMDN	167,789,092,860	3,245,978,460,000	207,722,740,219	839,238,858,077	2,819,261,180,345	1,134,963,512,477	4,278,208,366,389	1,154,155,675,176
TOTAL	2,029,983,830,706	4,054,561,732,000	4,581,158,864,145	4,001,689,485,781	5,410,010,716,820	2,416,052,380,771	10,324,454,049,702	3,280,369,273,915

Tabel 3. Rencana Investasi PMA dan PMDN

%PMA		-56%	251%	13%	-29%	-70%	-39%	-38%
%PMDN		311%	-20%	-5%	183%	-89%	-46%	-44%
%TOTAL		-29%	134%	10%	-2%	-77%	-40%	-39%
TAHUN	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
PMA	1,845,394,737,846	808,583,272,000	2,834,145,514,695	3,204,945,928,036	2,271,888,211,331	687,806,461,443	421,596,950,349	259,833,970,827
PMDN	148,042,092,860	608,466,115,844	488,709,224,307	463,373,580,088	1,312,160,014,222	150,071,079,046	80,297,200,000	45,065,400,000
TOTAL	1,993,436,830,706	1,417,049,387,844	3,322,854,739,002	3,668,319,508,124	3,584,048,225,553	837,877,540,489	501,894,150,349	304,899,370,827

Tabel 4. Realisasi Investasi PMA dan PMDN

I.3. IDENTIFIKASI MASALAH DAN ANALISA INVESTASI

Berdasarkan Peraturan Kepala BKPM Nomor 5 Tahun 2021, pelaku usaha memiliki kewajiban untuk membuat Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) dan menyampaikannya kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia (BKPM-RI)

LKPM adalah sumber informasi perkembangan realisasi investasi per sektor dan lokasi secara berkala, sumber informasi perkembangan penyerapan tenaga kerja, sumber informasi permasalahan yang dihadapi penanam modal, dan salah satu sumber informasi yang dipertimbangkan dalam penetapan kebijakan.

Kota Bitung diberikan target realisasi investasi oleh BKPM – RI pada tahun 2022 sebesar 620 Miliar Rupiah. Dari 480 perusahaan (PMA-PMDN) yang terdaftar sampai dengan tahun 2021 sebagai perusahaan yang wajib LKPM, hanya 74 perusahaan yang melaporkannya, atau sekitar 15,4% dari perusahaan wajib LKPM yang ada.

Menurut Laporan Realisasi Investasi Provinsi Sulawesi Utara yang direlease oleh DPMPSTSP Provinsi Sulawesi Utara, ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya persentasi pelaporan terhadap jumlah perusahaan yang ada, faktor-faktor ini juga sangat relevan dengan kondisi yang ada di Kota Bitung. faktor-faktor dimaksud adalah :

- Sistem pelaporan LKPM yang bermigrasi dari portal LKPM Online / SPIPISE ke portal OSS (Online Single Submission).
- Operator perusahaan belum memahami dengan benar tata-cara pelaporan LKPM melalui OSS (atau, terjadi pergantian operator).
- Belum adanya kesadaran pihak perusahaan tentang kewajiban menyampaikan LKPM yang akurat dan sesuai catatan pengeluaran perusahaan.
- Nilai investasi pelaku usaha UMK di Kota Bitung tidak dimasukkan dalam rekap investasi oleh BKPM-RI.
- Sanksi bagi perusahaan yang tidak / terlambat melaporkan LKPM belum diterapkan secara tegas.

I.4. SOLUSI DAN PROYEKSI INVESTASI

Dengan adanya identifikasi masalah tersebut diatas maka dapat disusun langkah-langkat yang efektif untuk meminimalisir faktor-faktor penghambat yang ada, antara lain :

- Dilakukan Klinik LKPM sebagai sarana sosialisasi tata-cara pelaporan LKPM yang secara rutin dan berkala untuk menjangkau dan memfasilitasi seluruh pelaku usaha yang wajib LKPM.
- Melalui sosialisasi diarahkan untuk menetapkan operator LKPM di perusahaan yang kedudukannya tetap sesuai dengan kebijakan aturan dalam perusahaan.
- Menyiapkan SDM dalam segi jumlah maupun kompetensi yang cukup dalam DPMPTSP Kota Bitung untuk dapat membimbing dan memfasilitasi perusahaan dalam pelaporan LKPM.
- Memasukkan nilai investasi pelaku usaha UMK yang wajib ataupun tidak wajib LKPM dalam rekap nilai Investasi di Kota Bitung.
- Memberikan peringatan ataupun sanksi secara tegas bagi perusahaan yang wajib LKPM namun secara sengaja tidak melaporkannya dalam waktu yang cukup lama.
- Melakukan kunjungan ke perusahaan secara rutin untuk memantau perkembangan perusahaan sekaligus memfasilitasi permasalahan yang ada dalam perusahaan terkait pelaporan LKPM.

Dengan diterapkan langkah-langkah tersebut dan dengan melihat perkembangan jumlah perusahaan yang ada di Kota Bitung dari tahun ke tahun, dapat diproyeksikan pada tahun 2023 jumlah perusahaan yang melaporkan LKPM akan dapat ditingkatkan dua kali lipat dari tahun sebelumnya atau sebesar 31%, dengan proyeksi pertumbuhan jumlah perusahaan juga akan meningkat menjadi 22%.

II. PENANAMAN MODAL ASING (PMA)

II.1. IDENTIFIKASI MASALAH DAN ANALISA INVESTASI

PMA adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Republik Indonesia yang dilakukan oleh investor luar negeri, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun patungan dengan investor domestik.

Sejak tahun 2015 pertumbuhan PMA di Kota Bitung mengalami sedikit penurunan dari tahun ke tahun, yaitu dari 39 perusahaan menjadi 33 perusahaan. Hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah berubahnya kepemilikan saham dari pemilik asing kepada pemilik dalam negeri.

Sedangkan untuk rencana dan realisasi investasi sejak tahun 2015 mengalami fluktuasi dengan tren yang menurun, terlebih khusus pada masa Pandemi Covid-19 dan pasca pandemi. Sampai tahun 2022 realisasi investasi PMA sebesar Rp. 259.833.970.827,- turun sebanyak 89% dibandingkan tahun 2019 yang memiliki nilai realisasi investasi sebesar Rp. 2.271.888.211.331,- berdasarkan LKPM secara manual dan online (SPIPISE).

Faktor lain yang menyebabkan turunnya rencana dan realisasi investasi PMA adalah :

- Pergantian sistem pelaporan yang membutuhkan penyesuaian dalam tata cara pengisian.
- Operator LKPM di tiap perusahaan sering tidak menetap dan berganti-ganti.
- Kurangnya informasi dan promosi mengenai potensi investasi Kota Bitung.
- Regulasi yang mengharuskan perizinan berusaha PMA menjadi ranah pemerintah pusat sehingga mengurangi interaksi dan koordinasi antara pemerintah daerah dengan PMA yang ada dalam wilayahnya.
- Pengawasan pemerintah daerah terhadap kegiatan usaha PMA sangat terbatas dan hanya dalam bentuk pemantauan.

Berikut adalah tabel pertumbuhan dan perkembangan investasi Penanaman Modal Asing di Kota Bitung dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2015, termasuk perusahaan PMA yang sudah tidak beroperasi serta yang berpindah kepemilikan menjadi PMDN. Rencana investasi dalam tabel ini mengacu kepada rencana perusahaan dalam LKPM dan bukan mengacu kepada target yang diberikan BKPM-RI kepada Kota Bitung.

Tabel 5. Rekapitulasi LKPM PMA 2016 s.d. 2022 (dihapus karena berisi informasi perusahaan).

Tabel dibawah ini adalah perkembangan PMA berdasarkan lokasi kecamatan yang didalamnya terdapat daftar kepemilikan saham berdasarkan negara asal. Nilai realisasi investasi yang ada berdasarkan pelaporan LKPM tahun 2022 triwulan ke-IV. Selain itu rencana investas perusahaan berdasarkan data LKPM bukan target investasi dari BKPM – RI.

Tabel 6. Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Lokasi Kecamatan (dihapus karena berisi informasi perusahaan).

Dari tabel-tabel diatas dapat terinformasikan bahwa Kecamatan Matuari adalah kecamatan dengan realisasi investasi terbesar dibandingkan dengan kecamatan lainnya, hal ini disebabkan keberadaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Bitung, Provinsi Sulawesi Utara didalam kecamatan ini. PMA yang memiliki investasi terbesar didalamnya adalah PT. Futai Sulawesi Utara, tenant KEK Bitung yang berasal dari China dengan kegiatan usaha pengolahan sampah plastik dan kertas menjadi biji plastik dan pulp. Dengan investasi tahap pertama dalam KEK Bitung direncanakan sebesar 1,4 Triliun Rupiah dan akan dikembangkan lagi sesuai dengan prospek yang diperoleh perusahaan pada tahap pertama.

Selanjutnya kecamatan yang memiliki investasi yang cukup besar adalah Kecamatan Ranowulu melalui PT. Ormat Geothermal Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang usaha Pertambangan yaitu, Pengusahaan Panas Bumi. Selanjutnya diikuti oleh Kecamatan Girian yaitu PT. Laut Biru Seafood, perusahaan yang bergerak dibidang usaha perikanan / pengolahan ikan.

Berikut adalah tabel perkembangan investasi PMA Kota Bitung berdasarkan Sektor Usaha dari BKPM-RI, dengan nilai rencana dan realisasi investasi sesuai pelaporan LKPM Perusahaan tahun 2022 triwulan ke-IV.

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA BITUNG						
BIDANG PERENCANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DAN INVESTASI						
REALISASI INVESTASI BERDASARKAN SEKTOR USAHA BKPM-RI TAHUN 2022						
Berdasarkan Data DPMPTSP Provinsi Sulawesi Utara dan Online Single Submission (OSS)						
NO.	NAMA PERUSAHAAN / PELAKU USAHA	LKPM 2022				
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL REALISASI
I	SEKTOR PRIMER	-	81,423,328,283.05	3,241,663,628.37	4,266,257,105.54	88,931,249,016.96
I.A	TANAMAN PANGAN DAN PERKEBUNAN	-	-	-	-	-
I.B	PETERNAKAN	-	-	-	-	-
I.C	KEHUTANAN	-	-	-	-	-
I.D	PERIKANAN	-	-	-	-	-
I.E	PERTAMBANGAN	-	81,423,328,283.05	3,241,663,628.37	4,266,257,105.54	88,931,249,016.96
II	SEKTOR SEKUNDER	54,489,827,606.26	816,514,932.64	112,093,542,570.42	3,010,631,485.85	170,410,516,595.16
II.A	INDUSTRI MAKANAN	27,328,143,814.75	816,514,932.64	1,036,069,561.61	866,740,427.77	30,047,468,736.77
II.B	INDUSTRI TEKSTIL					
II.C	INDUSTRI BARANG DAN KULIT DAN ALAS KAKI					
II.D	INDUSTRI KAYU					
II.E	INDUSTRI KERTAS DAN PERCETAKAN	-	-	111,057,473,009	2,143,891,058	113,201,364,067
II.F	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	-	-	-	-	-
II.G	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK					
II.H	INDUSTRI MINERAL NON-LOGAM					
II.I	INDUSTRI LOGAM, MESIN, DAN ELEKTRONIKA	-	-	-	-	-
II.K	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAINNY	-	-	-	-	-
II.L	INDUSTRI LAINNYA	27,161,683,791.51	-	-	-	27,161,683,791.51
III	SEKTOR TERSIER	-	-	30,134,987.25	462,070,228.05	492,205,215.30
III.A	LISTRIK, GAS, DAN AIR	-	-	-	-	-
III.B	KONSTRUKSI	-	-	-	-	-
III.C	PERDAGANGAN DAN REPARASI	-	-	-	-	-
III.D	HOTEL DAN RESTORAN	-	-	30,134,987.25	83,230,041.08	113,365,028.33
III.E	TRANSPORTASI, GUDANG, DAN TELEKOMUNIKASI	-	-	-	378,840,186.97	378,840,186.97
III.F	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI, DAN PERKANTORAN					
III.G	JASA LAINNYA	-	-	-	-	-
T O T A L		54,489,827,606.26	82,239,843,215.70	115,365,341,186.04	7,738,958,819.43	259,833,970,827.42

Tabel 7. Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor BKPM – RI.

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa Sektor Sekunder yaitu Industri memegang nilai terbesar dalam investasi, industri dimaksud adalah industri makanan yang didominasi oleh perusahaan pengolahan ikan serta perusahaan pengolahan kelapa dan turunannya, serta perusahaan pada sektor industri lainnya yaitu pengolahan kertas dan plastik bekas yang berada dalam Kawasan Ekonomi Khusus Bitung, Provinsi Sulawesi Utara.

II.2. SOLUSI DAN PROYEKSI INVESTASI

Kota Bitung memiliki wilayah yang istimewa yang tidak dimiliki oleh daerah lain. Dalam wilayahnya Kota Bitung memiliki laut, gunung, sungai, bukit, selat, dll serta dan kekayaan alam yang melimpah dalam sektor perikanan, perkebunan, kehutanan, pariwisata, serta sektor perdagangan dan jasa dengan potensi perputaran uang dan ekonomi yang sangat besar karena memiliki pelabuhan dengan terminal multi-purpose, terminal peti kemas, serta didukung oleh proyek strategis nasional, seperti jalan tol, Kawasan Ekonomi Khusus Bitung, rencana jalur kereta api, serta Bitung Internasional Hub Port yang rencananya akan ditingkatkan kapasitasnya menjadi 1.500.000 Teus/tahun pada 2026 nanti.

Dengan dukungan infrastruktur dan potensi alam yang ada di Kota Bitung, hal-hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan investasi PMA adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan informasi dan promosi potensi investasi Kota Bitung di ranah internasional.
- Mempercepat pembangunan infrastruktur penunjang perekonomian daerah.
- Menyiapkan tenaga kerja dan sumber daya manusia yang berkompeten dan siap pakai.
- Menyiapkan informasi digital yang lengkap dan komprehensif terkait potensi investasi Kota Bitung agar mudah diakses bagi para calon investor.
- Memberikan kemudahan dan insentif daerah kepada PMA.
- Memberikan informasi, kemudahan, serta fasilitasi terkait ketersediaan lahan yang strategis mengacu pada zonasi RTRW Kota Bitung.
- Menyiapkan UMKM yang berkualitas dan siap bekerja sama.

Dengan terpenuhinya hal-hal tersebut diatas diharapkan pertumbuhan investasi PMA dalam wilayah Kota Bitung akan dapat ditingkatkan sehingga menjadi tujuan investasi asing dimasa yang akan datang.

III. PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN)

III.1. IDENTIFIKASI MASALAH DAN ANALISA INVESTASI

Pertumbuhan jumlah PMDN di Kota Bitung sejak tahun 2015 meningkat secara pesat. Memiliki 179 perusahaan pada tahun 2015, pada tahun 2022 jumlah PMDN mencapai 459 perusahaan. Namun demikian, realisasi investasi PMDN cenderung mengalami penurunan dan tidak sesuai dengan pertumbuhan jumlah perusahaan yang ada, khususnya pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Pada tahun 2019 realisasi investasi Kota Bitung mencapai 1,3 Triliun Rupiah, sedangkan pada tahun 2022 hanya mencapai angka kurang lebih 45 Miliar Rupiah.

Melihat titik penurunan realisasi investasi ini yaitu dari tahun 2019, faktor yang memegang peranan penting disini adalah Pandemi Covid-19. Namun diluar kondisi faktual tahun tersebut sampai saat ini realisasi investasi PMDN sampai dengan tahun 2022 belum terlihat perkembangan berarti.

Beberapa faktor yang mengakibatkan realisasi investasi PMDN menurun pasca Pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut :

- Pergantian sistem pelaporan, dari pelaporan manual ke pelaporan digital melalui LKPM Online / SPIPISE, dan saat ini melalui portal OSS (Online Single Submission), mengakibatkan perlu adanya penyesuaian tata cara pelaporan dari pelaku usaha.
- Operator LKPM perusahaan belum memahami dengan baik tata cara pelaporan yang baru, selain itu adanya pergantian operator dalam perusahaan.
- Penyampaian nilai LKPM belum akurat, karena tidak semua pelaku usaha melaporkan LKPM sesuai kegiatan yang ada.

Berikut adalah tabel pertumbuhan PMDN Kota Bitung dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2022, dimana nilai rencana serta realisasi investasi di dalamnya adalah berdasarkan pelaporan LKPM dan bukan berdasarkan target realisasi investasi dari BKPM—RI kepada Kota Bitung.

Tabel 8. Rekapitulasi LKPM PMDN 2016 s.d. 2022 (dihapus karena berisi informasi perusahaan).

Tabel rekapitulasi PMDN diatas mencakup seluruh perusahaan dalam negeri yang pernah berinvestasi dalam Kota Bitung. Untuk nama perusahaan tercatat dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2022, sedangkan untuk nilai rencana dan realisasi investasi dirangkum datanya dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2022. Data rencana dan realisasi berdasarkan data LKPM.

Data diatas juga mencatat perusahaan – perusahaan yang sudah berhenti beroperasi maupun perusahaan yang berganti nama maupun kepemilikan dan menjadi PMA.

Tabel diatas juga menggambarkan pertumbuhan perusahaan PMDN dari tahun 2016 ke tahun 2022 yang cukup meningkat yaitu dengan pertumbuhan jumlah mencapai rata – rata 19% / tahun. Namun persentasi pertumbuhan ini tidak berbanding lurus dengan nilai investasi serta realisasinya yang cenderung berfluktuasi, hal ini disebabkan oleh bidang usaha perusahaan yang bertambah yang didominasi oleh perusahaan di bidang konstruksi, konsultansi, ataupun pengadaan yang pada umumnya hanya melaporkan rencana investasi bukan realisasinya.

Tabel berikut adalah realisasi investasi PMDN berdasarkan lokasi kecamatan pada tahun 2022. Data rencana investasi berdasarkan laporan LKPM perusahaan.

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA BITUNG						
BIDANG PERENCANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DAN INVESTASI						
REALISASI INVESTASI PMDN BERDASARKAN KECAMATAN TAHUN 2022						
Berdasarkan Data DPMTSP Provinsi Sulawesi Utara dan Online Single Submission (OSS)						
NO.	NAMA PERUSAHAAN / PELAKU USAHA	LKPM 2022				
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL
I	KECAMATAN AERTEMBAGA	605,500,000	363,500,000	148,100,000	128,800,000	1,245,900,000
II	KECAMATAN MAESA	56,000,000	1,000,000,000	2,573,000,000	1,778,900,000	5,407,900,000
III	KECAMATAN MADIDIR	4,136,000,000	4,752,700,000	1,799,200,000	2,003,200,000	12,691,100,000
IV	KECAMATAN GIRIAN	468,900,000	563,800,000	882,500,000	1,569,700,000	3,484,900,000
V	KECAMATAN MATUARI	-	7,614,800,000	6,684,800,000	7,936,000,000	22,235,600,000
VI	KECAMATAN RANOWULU	-	-	-	-	-
VII	KECAMATAN LEMBEH UTARA	-	-	-	-	-
VII	KECAMATAN LEMBEH SELATAN	-	-	-	-	-
T O T A L		5,266,400,000	14,294,800,000	12,087,600,000	13,416,600,000	45,065,400,000

Tabel 9. Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Lokasi Kecamatan.

Dari tabel diatas Kecamatan Matuari mendominasi realisasi investasi tahun 2022 melalui perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pengolahan ikan / perikanan, diikuti oleh Kecamatan Madidir yang didominasi oleh perusahaan pengolahan perikanan serta industri makanan.

Dari keseluruhan hanya 4 Kecamatan (Kecamatan Aertembaga, Kecamatan Maesa, Kecamatan Madidir, Kecamatan Matuari) yang melaporkan kegiatan penanaman modalnya melalui Portal OSS (Online Single Submission).

Tabel selanjutnya adalah Realisasi Investasi PMDN berdasarkan Sektor BKPM – RI.

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA BITUNG					
BIDANG PERENCANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DAN INVESTASI					
REALISASI INVESTASI PMDN BERDASARKAN SEKTOR USAHA BKPM-RI TAHUN 2022					
Berdasarkan Data DPMPTSP Provinsi Sulawesi Utara dan Online Single Submission (OSS)					
NO.	NAMA PERUSAHAAN / PELAKU USAHA	LKPM 2022			
		TW I	TW II	TW III	TW IV
I	SEKTOR PRIMER	1,369,900,000.00	638,800,000.00	192,900,000.00	7,172,900,000.00
I.A	TANAMAN PANGAN DAN PERKEBUNAN	-	-	-	-
I.B	PETERNAKAN	-	-	-	-
I.C	KEHUTANAN	-	-	-	-
I.D	PERIKANAN	1,369,900,000.00	638,800,000.00	192,900,000.00	7,172,900,000.00
I.E	PERTAMBANGAN	-	-	-	-
II	SEKTOR SEKUNDER	2,115,700,000.00	9,654,300,000.00	5,702,400,000.00	2,603,300,000.00
II.A	INDUSTRI MAKANAN	2,077,800,000.00	9,554,300,000.00	5,191,300,000.00	2,575,600,000.00
II.B	INDUSTRI TEKSTIL	-	-	-	-
II.C	INDUSTRI BARANG DAN KULIT DAN ALAS KAKI	-	-	-	-
II.D	INDUSTRI KAYU	-	-	-	-
II.E	INDUSTRI KERTAS DAN PERCETAKAN	-	-	-	-
II.F	INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI	-	-	-	-
II.G	INDUSTRI KARET DAN PLASTIK	-	-	-	-
II.H	INDUSTRI MINERAL NON-LOGAM	-	-	-	-
II.I	INDUSTRI LOGAM, MESIN, DAN ELEKTRONIKA	-	-	-	500,000.00
II.J	INDUSTRI INSTRUMEN KEDOKTERAN, PRESISI, OPTIK, DAN JAM	-	-	500,000,000.00	-
II.K	INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT TRANSPORTASI LAINNY	-	-	-	1,000,000.00
II.L	INDUSTRI LAINNYA	37,900,000.00	100,000,000.00	11,100,000.00	26,200,000.00
III	SEKTOR TERSIER	1,780,800,000.00	4,001,700,000.00	6,192,300,000.00	3,640,400,000.00
III.A	LISTRIK, GAS, DAN AIR	-	-	-	-
III.B	KONSTRUKSI	430,500,000.00	1,130,000,000.00	500,000,000.00	22,500,000.00
III.C	PERDAGANGAN DAN REPARASI	1,218,400,000.00	198,500,000.00	1,095,500,000.00	547,100,000.00
III.D	HOTEL DAN RESTORAN	11,900,000.00	-	-	1,096,600,000.00
III.E	TRANSPORTASI, GUDANG, DAN KOMUNIKASI	75,000,000.00	1,673,200,000.00	3,846,500,000.00	1,951,000,000.00
III.F	PERUMAHAN, KAWASAN INDUSTRI, DAN PERKANTORAN	-	-	-	-
III.G	JASA LAINNYA	45,000,000.00	1,000,000,000.00	750,300,000.00	23,200,000.00
TOTAL		5,266,400,000.00	14,294,800,000.00	12,087,600,000.00	13,416,600,000.00

Tabel 10. Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor BKPM.

Tabel diatas adalah gambaran investasi Kota Bitung berdasarkan laporan LKPM yang didominasi oleh Sektor Sekunder, dimana Industri Makanan memegang peranan penting dalam investasi pada tahun 2022.

Industri makanan dalam tabel ini adalah industri berbasis perikanan, dimana ikan adalah komoditi utama dalam industri ini. Pengolahan ikan untuk diekspor keluar negeri ataupun dijual secara nasional menjadi kegiatan utama sebagai proses hilirisasi sumber daya alam di Kota Bitung. Ikan mentah tidak lagi menjadi bahan baku ekspor tetapi menjadi bahan yang diolah sehingga bukan lagi dalam bentuk asalnya melainkan diekspor dalam bentuk makanan siap saji ataupun langsung dimakan.

Negara tujuan ekspor ikan olahan ini adalah antara lain Amerika Serikat, Jepang, dan Taiwan. Sebagian dari pengolahan ikan menjadi makanan ini dijual di market lokal dan sering menjadi souvenir atau oleh – oleh bagi para pengunjung yang datang ke Kota Bitung.

Kecamatan Madidir menjadi kecamatan yang paling banyak memiliki PMDN, yaitu sebanyak 123 perusahaan yang didominasi oleh perusahaan pengolahan ikan, selanjutnya adalah Kecamatan Matuari dengan 90 perusahaan diikuti oleh Kecamatan Maesa dengan 77 perusahaan yang didominasi oleh perusahaan perdagangan dan jasa dan konstruksi, selanjutnya berturut-turut Kecamatan Girian 76 perusahaan, Kecamatan Aertembaga 73 Perusahaan, Kecamatan Ranowulu 19 perusahaan, Kecamatan Lembeh Selatan dan Kecamatan Lembeh Utara masing – masing terdapat 4 perusahaan.

Ketika keseluruhan 459 perusahaan PMDN ini melaporkan kegiatan penanaman modalnya secara rutin baik per-triwulan maupun per-semester, realisasi investasi Kota Bitung diproyeksikan akan mencapai hasil yang maksimal jauh melebihi nilai realisasi saat ini.

III.2. SOLUSI DAN PROYEKSI INVESTASI

Tahun 2019 adalah tahun dengan pertumbuhan PMDN paling banyak, dimana 153 terdaftar wajib LKPM, pada tahun 2020 bertambah lagi 24 perusahaan, naik menjadi 54 perusahaan pada tahun 2021, dan turun 11 perusahaan pada tahun 2022.

Pertumbuhan PMDN dengan nilai investasi diatas 1 Miliar perlu untuk ditingkatkan, salah satunya adalah dengan memberikan kemudahan dan insentif pajak dan retribusi daerah kepada pelaku-pelaku usaha tersebut. Dengan mekanisme pemberian kemudahan dan insentif yang dipermudah, diharapkan tumbuh pelaku usaha -pelaku usaha yang baru dengan investasi lebih dari 1 Miliar.

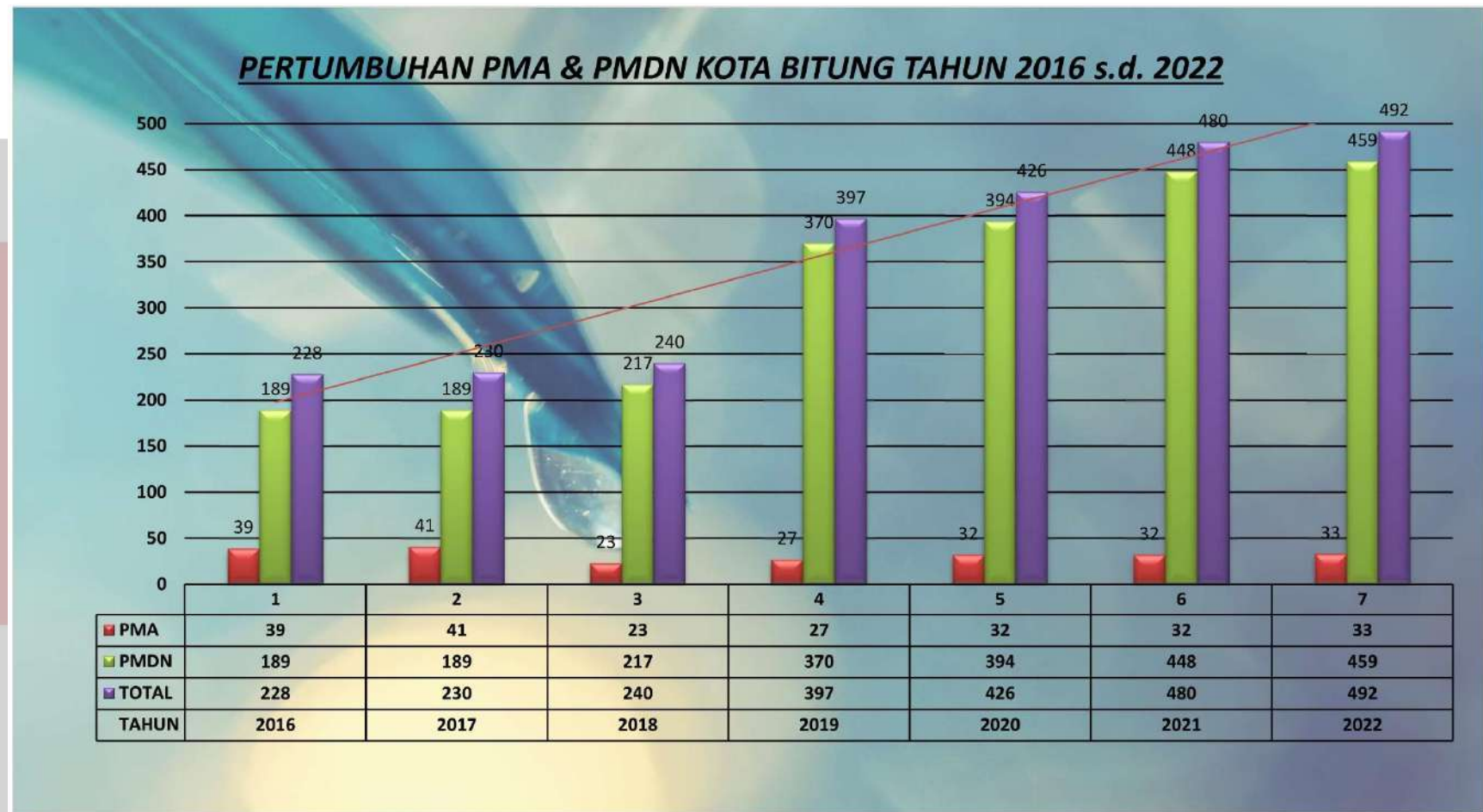
Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan merevisi Peraturan Daerah Kota Bitung No. 11 Tahun 2019 tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Investasi kepada Masyarakat dan Investor, agar lebih gampang dan mudah bagi pelaku usaha untuk mengajukannya, serta dapat memperoleh insentif yang lebih besar dan lebih menarik bagi investor baru.

Selain itu dipersiapkan SDM ASN yang siap untuk memfasilitasi dan memberikan bantuan perizinan kepada investasi yang baru maupun promosi kepada calon investor dengan memberikan informasi yang akurat tentang potensi investasi di Kota Bitung, serta menghindari proses investasi yang berbelit – belit dalam pengurusan perizinan, juga memberikan sanksi bagi ASN yang dalam melaksanakan tugasnya terindikasi melakukan praktek – praktek yang mempersulit bahkan mengintimidasi investor dalam melakukan kegiatan usahanya dalam wilayah Kota Bitung.

Dengan langkah – langkah positif diatas dapat diproyeksikan pertumbuhan investasi di Kota Bitung akan meningkat seiring dengan terciptanya iklim yang ramah investasi dan ramai informasi.

Kota Bitung merupakan kota industri, kota perikanan, kota perdagangan dan jasa, bahkan berpotensi menjadi kota pariwisata dengan sumber daya alam yang memukau. Dengan didukung sumber daya manusia yang berkompeten, ramah, dan siap pakai, maka diharapkan Kota Bitung sebagai Pintu Gerbang Perdagangan Internasional di bagian Asia Pasifik akan dapat menjalankan perannya dengan maksimal dan dapat memberikan multiplier effect yang sangat besar bagi masyarakat di Provinsi Sulawesi Utara.

IV. GRAFIK – GRAFIK INVESTASI TAHUN 2022



Grafik 1. Pertumbuhan PMA dan PMDN 2016 s.d. 2022.



Grafik 2. Rencana Investasi PMA dan PMDN 2016 s.d. 2022.



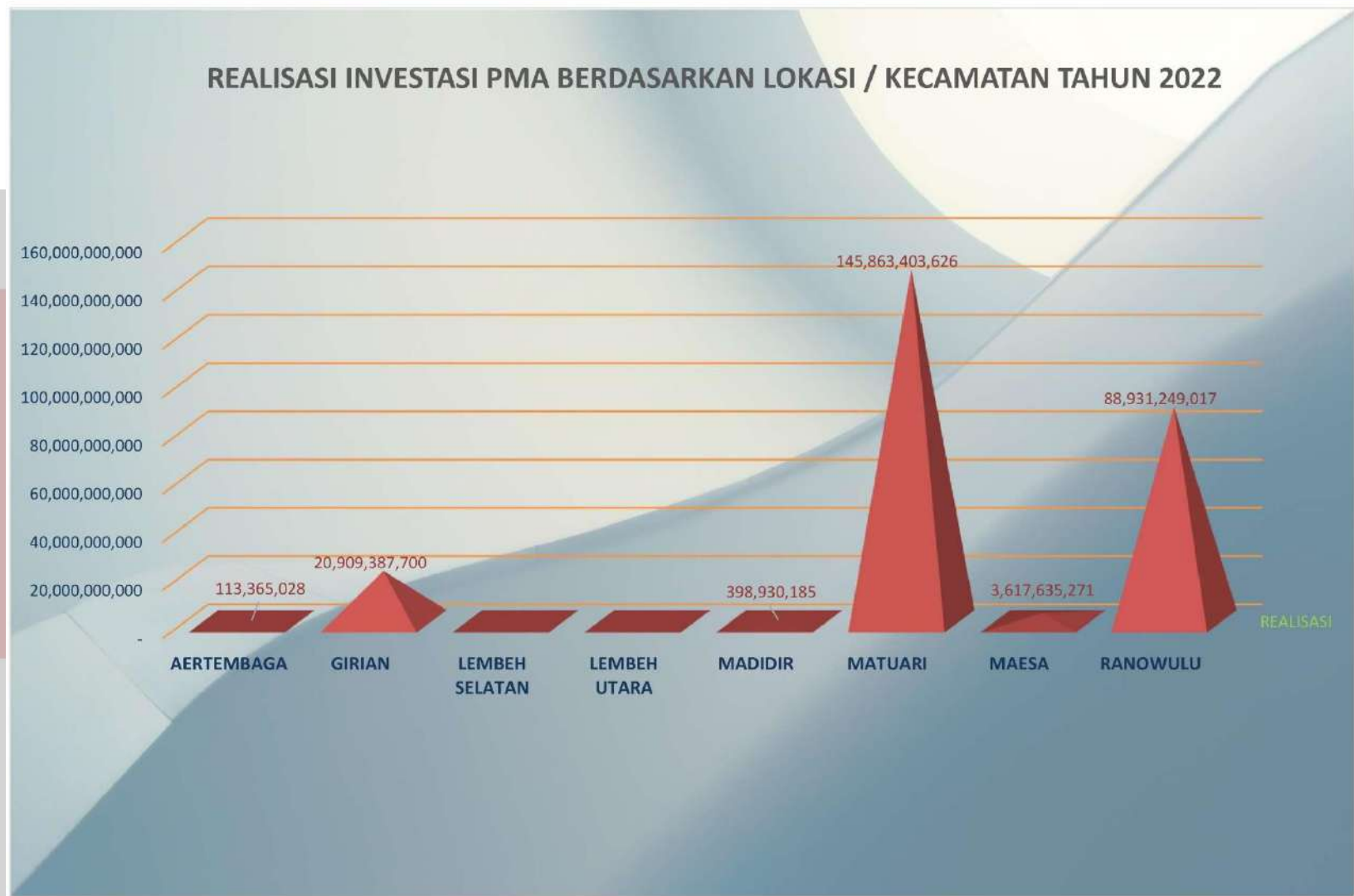
Grafik 3. Realisasi Investasi PMA dan PMDN 2016 s.d. 2022.



Grafik 4. Perbandingan Rencana dan Realisasi Investasi PMA 2016 s.d. 2022.



Grafik 5. Perbandingan Rencana dan Realisasi Investasi PMDN 2016 s.d. 2022.



Grafik 6. Realisasi Investasi PMA per-Kecamatan Tahun 2022.



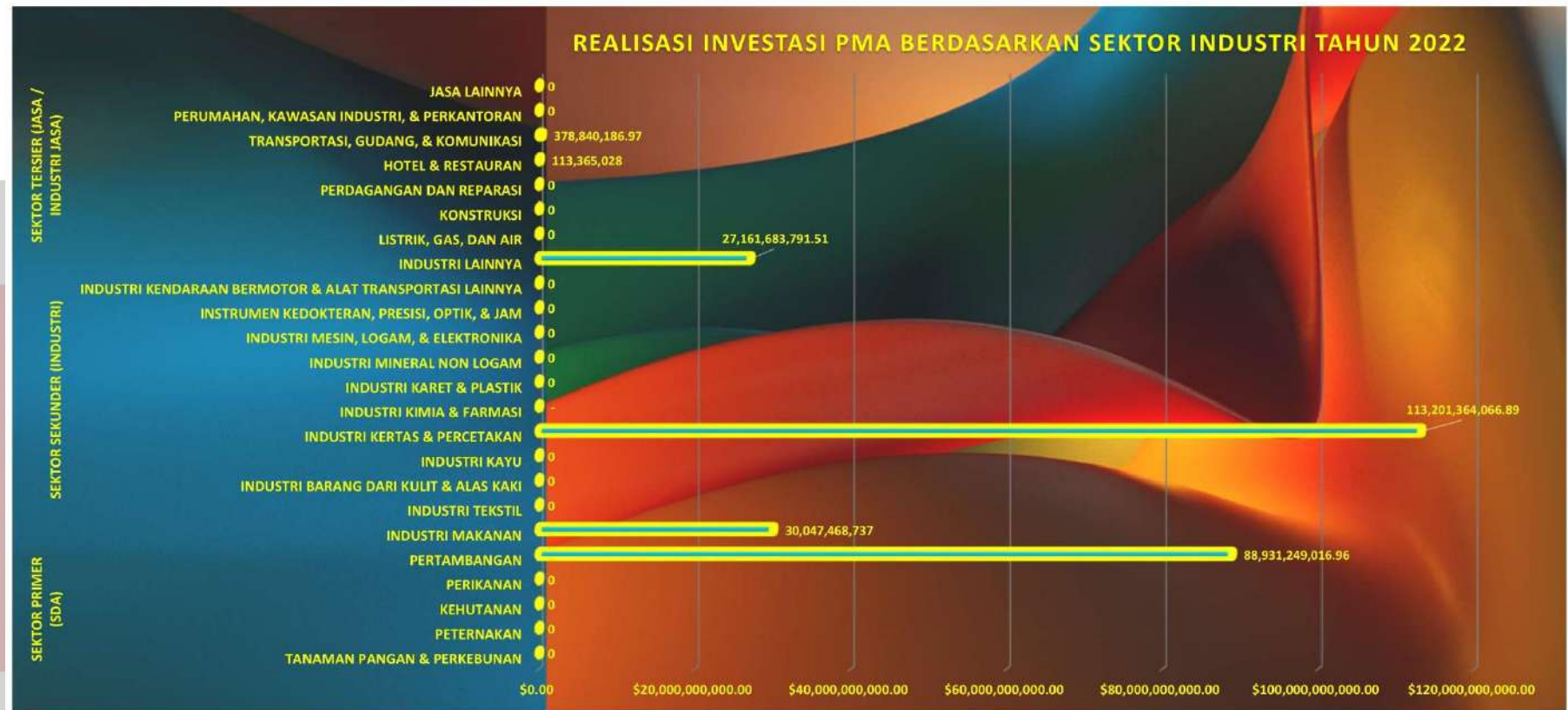
Grafik 7. Realisasi Investasi PMDN per-Kecamatan Tahun 2022.



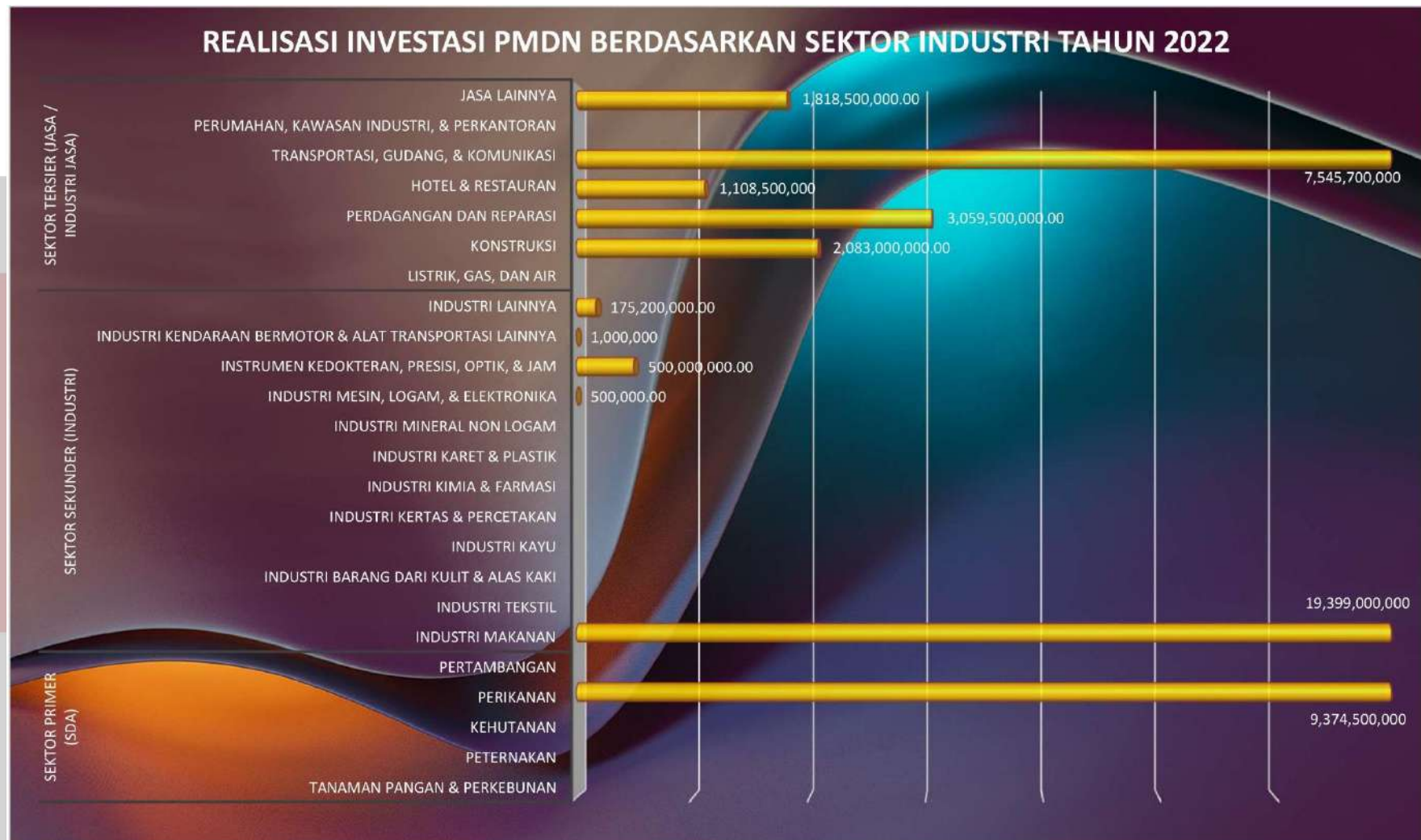
Grafik 8. Jumlah PMA per-Kecamatan Tahun 2022.



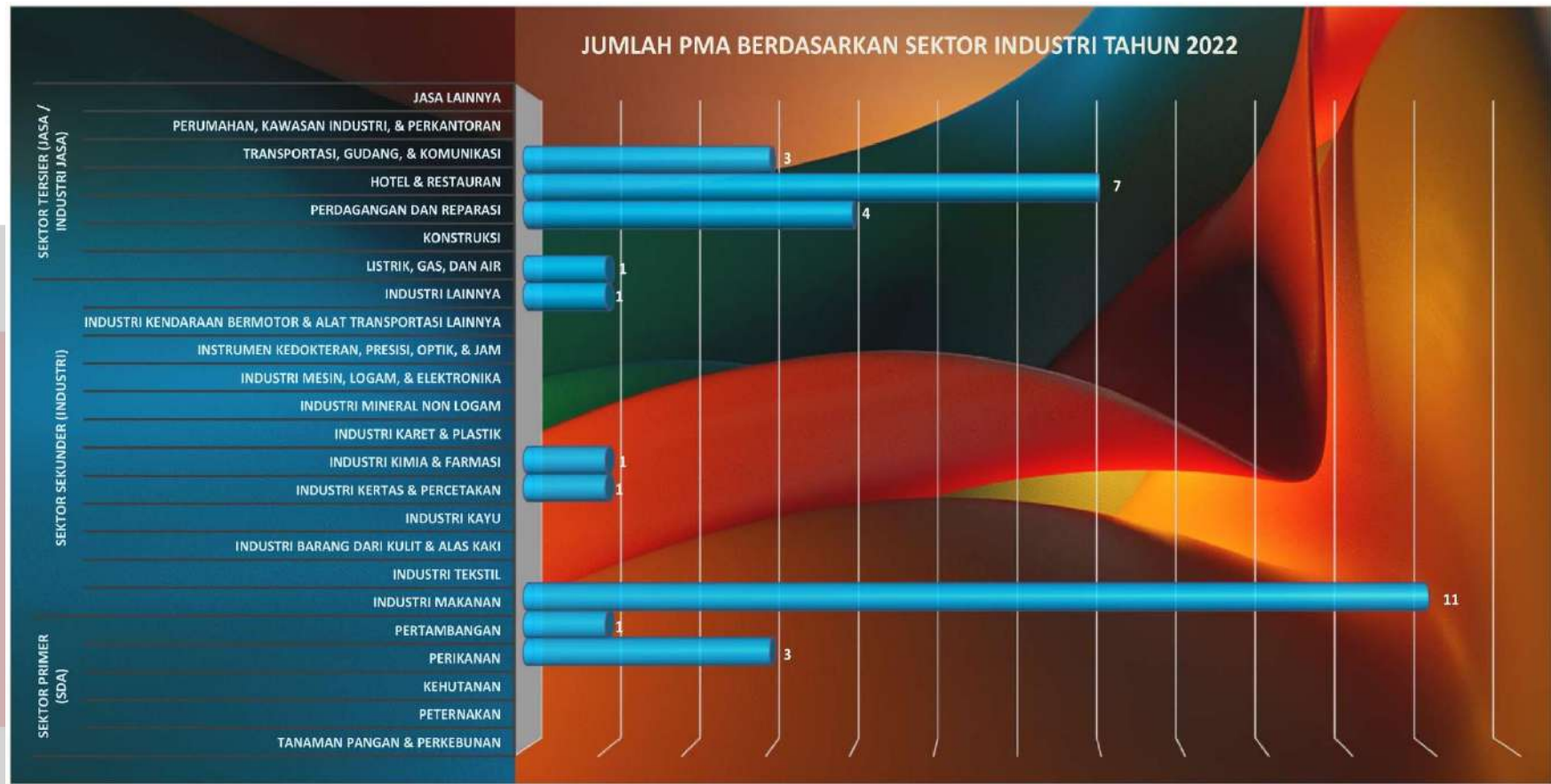
Grafik 9. Jumlah PMDN per-Kecamatan Tahun 2022.



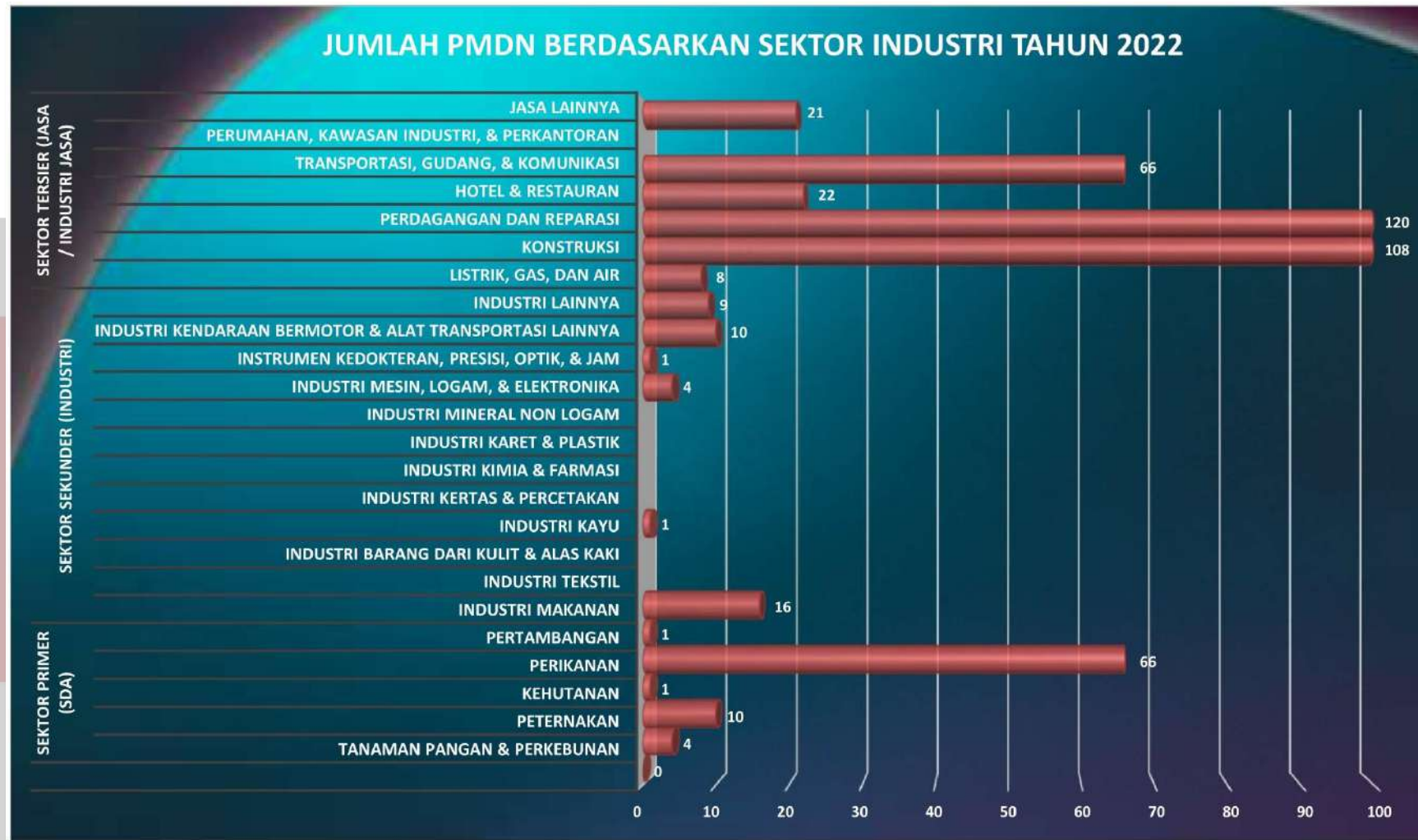
Grafik 10. Realisasi Investasi PMA berdasarkan Sektor BKPM Tahun 2022.



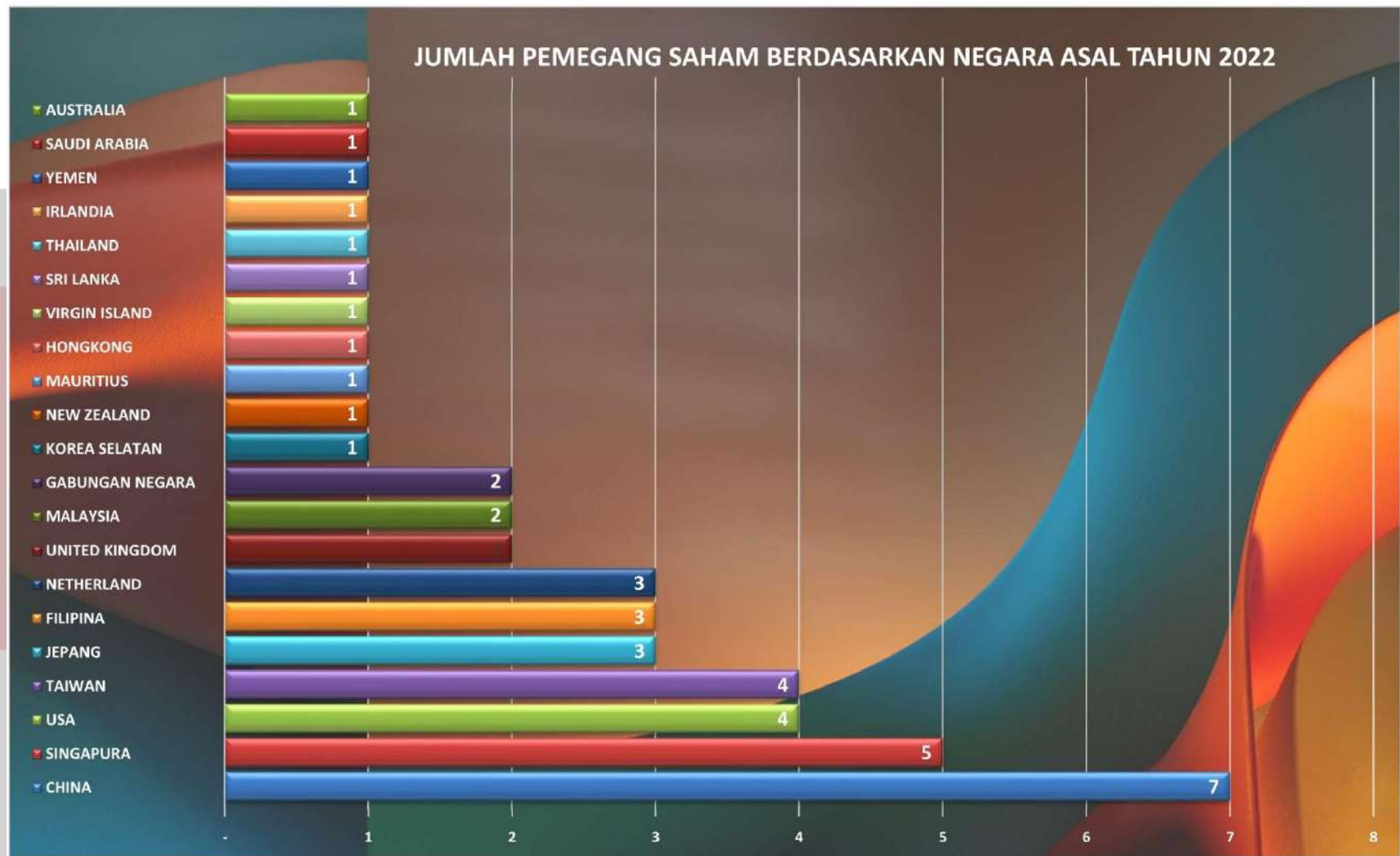
Grafik 11. Realisasi Investasi PMDN berdasarkan Sektor BKPM Tahun 2022.



Grafik 12. Jumlah PMA berdasarkan Sektor BKPM Tahun 2022.



Grafik 13. Jumlah PMDN berdasarkan Sektor BKPM Tahun 2022.



Grafik 14. Jumlah Pemegang Saham PMA Berdasarkan Negara Asal Tahun 2022.

V. PENUTUP

Kemajuan investasi dalam suatu daerah dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, antara lain infrastruktur dan utilitas, birokrasi, kualitas SDM, regulasi, stabilitas politik dan keamanan serta faktor sosial budaya. Daya tarik suatu daerah dalam kaitannya dengan penanaman modal dipengaruhi oleh potensi sumber daya alam serta ketersediaan lahan produksi, selain itu jumlah tenaga kerja siap pakai dalam suatu daerah turut menjadi pendukung penting dalam menciptakan iklim investasi yang siap ditawarkan dalam suatu daerah.

Kota Bitung dalam perkembangannya merupakan wilayah yang didominasi oleh kegiatan industri, yaitu industri perikanan serta pengolahan kelapa menjadi produk siap pakai, selain dari kegiatan perdagangan dan jasa yang menjadi pilar besar penopang perekonomian kota. Tercatat sejak tahun 2005 mulai dilakukan pendataan perusahaan – perusahaan berskala menengah besar yang memiliki kewajiban untuk melaporkan kegiatan penanaman modalnya sebagai tolok ukur pertumbuhan ekonomi daerah. Namun seiring berjalannya waktu, investasi dalam Kota Bitung mengalami fluktuasi yang diakibatkan oleh pelaporan kegiatan penanaman modal yang tidak akurat dan cenderung tidak sesuai dengan kegiatan yang ada dilapangan, bahkan di tahun 2022 dari 492 perusahaan yang ada hanya 74 perusahaan yang melaporkan kegiatan penanaman modalnya, atau sekitar 15% saja.

Berbagai aturan dan regulasi disusun oleh pemerintah pusat untuk mempermudah proses pelaporan kegiatan penanaman modal menggantikan tata cara pelaporan manual yang lama dan cenderung memakan waktu, antara lain melalui pelaporan secara digital pada LKPM Online / SPIPISE, dan yang terakhir digantikan dengan pelaporan LKPM secara mandiri melalui Portal Online Single Submission. Kemudahan-kemudahan ini diharapkan mampu untuk meningkatkan akurasi nilai pelaporan kegiatan penanaman modal sehingga dapat diperoleh suatu tolok ukur kemajuan pertumbuhan ekonomi yang akurat melalui kegiatan penanaman modal yang ada.

Buku ini disusun untuk dapat memberikan gambaran umum dari faktor – faktor yang menentukan pertumbuhan investasi di Kota Bitung, terlebih khusus faktor – faktor apa saja yang dapat menghambat terpantaunya nilai investasi dalam suatu daerah. Diharapkan dengan buku ini dapat diformulasikan langkah – langkah penting yang dapat digunakan untuk lebih meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam instansi pemerintahan terkait, terlebih lagi meningkatkan kesadaran pelaku – pelaku usaha baik asing maupun domestik / lokal dalam melaporkan kegiatan penanaman modalnya secara baik, benar, dan akurat.

Ketika pelaporan kegiatan penanaman modal dapat terkompilasi secara keseluruhan niscaya kemajuan penanaman modal dalam Kota Bitung dapat tergambarkan secara akurat dan dapat dipercaya, dan hal ini akan memberikan daya tarik lebih besar lagi bagi para calon – calon investor untuk menanamkan modalnya di daerah ini.





FESTIVAL PESONA SELAT LEMBEH 2022



P3I

BIDANG PERENCANAAN, PENGEMBANGAN,
POTENSI DAN INVESTASI 2023